

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 2, April 2024**

Universitas Mataram, 24 Februari 2024

**PERKEMBANGAN USAHA KERUPUK KEPITING RAJUNGAN: *DIGITAL MARKETING* DAN
DESIGN PACKAGING PRODUK UMKM DESA LEMBAR SELATAN**

Suprian Saputra¹, Alifia Ismatillah², Farauhun Masfalah³, Fiska Anisa⁴, Hanna Salwa⁵, Hanna Syafitri⁶, Lalu Ferdi Alfarisi M⁷, M. Ispan Zapariadi⁸, M. Naufal Arwansyuri⁹, Wila Marviani BJ¹⁰, Dr. Ir. Sadikin Amir, M.Si¹¹

¹Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ²Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pangan dan Agroindustri, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ⁴Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ⁵Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ⁶Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ⁷Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ⁸Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ⁹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ¹⁰Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia, ¹¹Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Mataram, Mataram, Indonesia

Alamat Korespondensi: piansaputra101@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Desa Lembar Selatan merupakan salah satu desa di Kecamatan Lembar Kabupaten Lombok Barat dimana desa tersebut merupakan daerah yang kaya akan hasil laut, salah satunya kepiting rajungan. Kerupuk kepiting rajungan salah satu produk olahan kepiting rajungan yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi usaha yang berkelanjutan. Namun, yang menjadi kendala di desa ini ialah kurangnya pengetahuan masyarakat terkait *digital marketing* dan *design packaging* yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dengan demikian, sosialisasi tentang *digital marketing* dan *design packaging* yang sesuai standar sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat Desa Lembar Selatan. Metode kegiatan yang dilaksanakan dikemas dalam bentuk sosialisasi. Sosialisasi dilakukan untuk menjelaskan bagaimana metode digital marketing dan design packaging yang menarik sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dari hasil sosialisasi terlihat bahwa masyarakat Desa Lembar Selatan telah mendapatkan informasi tentang metode *digital marketing* yang tepat dan *design packaging* yang menarik sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dengan pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat diterapkan dan disebarluaskan kepada keluarga dekat dan masyarakat sekitarnya.

Kata Kunci: Desa lembar selatan, kepiting rajungan, digital marketing, design packaging

PENDAHULUAN

Desa Lembar Selatan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Lembar Selatan merupakan salah satu desa dari 10 desa yang ada di Kecamatan Lembar, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Desa Lembar Selatan terdiri dari 11 Dusun, yaitu Dusun Puyahan, Dusun Lembar Barat, Dusun Lembar, Dusun

Cemare, Dusun Segenter, Dusun Padak, Dusun Lawang Kute, Dusun Batu Samban, Dusun Serumbang, Dusun Pesanggaran, Dusun Sepakat.

Desa Lembar Selatan menjadi pintu masuk menuju provinsi Nusa Tenggara Barat karena mempunyai kawasan pelabuhan laut yang memiliki akses penghubung berupa pelabuhan antarpulau Lombok, Bali, dan Jawa. Sesuai dengan yang ada di profil Desa, Desa Lembar Selatan memiliki luas wilayah 433.35 m². Desa Lembar Selatan secara administratif memiliki batas sebelah utara Desa Lembar, batas sebelah selatan Desa Labuan Tereng, batas sebelah timur Desa Jembatan Kembar dan batas sebelah barat yaitu Laut Selat Lombok. Berdasarkan surat keputusan Bupati Lombok Barat Nomor 188.45/226/DISPAR/2022 Lembar Selatan terdiri dari 119 Desa dan menjadi salah satu desa wisata dari 60 Desa Wisata.

Desa Lembar Selatan memiliki sumber daya alam berupa kepiting rajungan tidak hanya menjadi kebutuhan utama bagi penduduk setempat tetapi juga merupakan potensi ekonomi yang signifikan. Kepiting rajungan merupakan salah satu jenis kepiting yang dapat diolah menjadi suatu produk pangan, salah satunya olahan produk kerupuk. Proses pengolahan kerupuk kepiting rajungan telah diwariskan secara turun temurun oleh masyarakat Desa Lembar Selatan menjadi warisan budaya yang tak ternilai harganya.

Kerupuk merupakan produk kering yang terbuat dari tepung tapioka dan tambahan bumbu lainnya. Kerupuk biasanya digunakan sebagai makanan ringan dan juga jajanan bagi anak-anak sekolah, warung-warung dan rumah makan (Dawile, 2013). Kerupuk menjadi salah satu makanan ringan yang populer dan banyak diminati oleh masyarakat Indonesia tak terkecuali masyarakat Desa Lembar Selatan. Adanya potensi olahan produk kerupuk kepiting rajungan dapat menjadi peluang usaha atau bisnis sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat setempat. Potensi olahan produk kepiting rajungan dapat dilihat melalui terdapatnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) khususnya kerupuk kepiting rajungan dengan nama produsen yaitu Husaini *Food*.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, salah satu tantangan UMKM Husaini *Food* adalah strategi pemasaran produk dan desain kemasan produk. Strategi pemasaran produk UMKM Husaini *Food* menggunakan media sosial *facebook* namun tidak terlalu aktif dan belum dioperasionalkan dengan maksimal. Kemasan yang digunakan UMKM Husaini *Food* adalah kemasan plastik dengan desain manual (sablon) sehingga stiker kemasan yang tertera tidak terlihat dengan jelas. Kemasan yang digunakan belum bersifat praktis dikarenakan menggunakan penutup kemasan vakum biasa. Disamping itu, kemasan yang digunakan masih standar sehingga belum menjangkau kalangan masyarakat ekonomi kelas menengah dan kelas atas.

Disamping itu melalui pemberdayaan pada pemilik UMKM maka dibentuk pengemasan baru dengan modifikasi desain yang berbeda untuk menambah daya cipta bagi konsumen setempat. Proses perubahan bentuk desain ini menjadi salah satu tips bagi seorang pengusaha untuk menambah minat pasar yang jauh lebih tinggi. Terlebih lebih bagi seorang *entrepreneur* yang menjadikan ini sebagai sebuah bisnis yang tak lain untuk mencapai laba serta pertumbuhan dengan kombinasi sumber daya yang diperlukan untuk mendapatkan manfaatnya.

Pengembangan UMKM di Desa Lembar Selatan ini diperlukan sebagai upaya meningkatkan potensial UMKM daerah untuk menunjang ekonomi masyarakat. Disamping itu upaya pengembangan UMKM ini dapat berpengaruh terhadap perkembangan wisata di desa Lembar Selatan. Atas pertimbangan tersebut mahasiswa KKN PMD Desa Preneur di Desa Lembar Selatan mengadakan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan sosialisasi yang berjudul "*Digital Marketing dan Design Packaging Produk UMKM Desa Lembar Selatan*". Setelah dilakukan sosialisasi mahasiswa KKN PMD Desa Preneur di Desa Lembar Selatan membimbing semua pelaku UMKM yang ada di Desa Lembar Selatan, di arahkan dan di ajarkan bagaimana cara digital marketing dan cara *design packaging* yang dapat meningkatkan penjualan produk UMKM Desa Lembar Selatan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan adalah melaksanakan sosialisasi terkait pengembangan produk UMKM kerupuk kepiting rajungan khususnya bagian pemasaran dan desain kemasan. Selain itu, juga dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam hal ini dengan Kepala Desa Lembar Selatan, pemuda/pemudi, ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan. Narasumber atau pemateri sosialisasi yang telah dilaksanakan berasal dari Balai Kemasan Daerah, Dinas Perindustrian, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Penyampaian materi penyuluhan dilakukan dalam empat tahap yaitu (1) pemberian materi standar kemasan pada produk pangan (2) desain standar pada kemasan produk pangan (3) *digital marketing* melalui *branding* produk (4) sesi tanya jawab. Dalam penyampaian materi ini, masyarakat Desa Lembar Selatan diperlihatkan serta diberi penjelasan tentang proses pemasaran melalui media sosial serta bentuk kemasan yang menarik seluruh kalangan konsumen. Penyampaian materi berlangsung kurang lebih selama 120 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dalam rangka Kuliah Kerja Nyata-Pemberdayaan Masyarakat Desa (KKN-PMD) UNRAM Desa Lembar Selatan Periode 2023-2024 yang berjudul "*Digital Marketing dan Desain Packaging* Desa Lembar Selatan" melibatkan peran masyarakat yang merupakan perwakilan pemuda/pemudi, ibu-ibu PKK dan pelaku UMKM di lingkungan Desa Lembar Selatan.

Kerupuk rajungan yang biasanya dikenal dengan nama Husaini *Food* merupakan produk asli berjenis kuliner yang berada di wilayah Lembar Selatan. Produk ini masih dijalankan hingga sekarang dengan bahan dasar yang memiliki keunikan tersendiri. Kerupuk ini tentunya menjadi pilihan di berbagai macam kalangan dan bernilai jual yang tinggi dan menjadi salah satu bentuk kreativitas nyata dengan potensi yang besar bagi masyarakat khususnya Desa Lembar Selatan. Dalam ranah kemampuan dan *skill* yang ada di UMKM ini yang paling penting untuk di terapkan hingga manca negara sehingga membawa dampak positif bagi orang lain dalam mengembangkan inovatif-inovatif baru.



Gambar 1. Penyampaian Materi Standar Kemasan oleh Balai Kemasan Daerah Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat

Pada Gambar 1 pemateri pertama dari Balai Kemasan Daerah Dico Muhammad, S.Tr. IP memberikan materi tentang kemasan produk pangan yang sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Dalam materi ini dijelaskan secara rinci mulai dari definisi kemasan, jenis kemasan dan manfaat kemasan. Kemasan merupakan wadah yang menunjukkan identitas suatu produk pangan sehingga perlu adanya standarisasi kemasan pada produk pangan (Indrawarti, dkk., 2021). Kemasan yang menarik menjadi salah satu strategi pemasaran yang menentukan lokasi penjualan dan target pemasaran sesuai yang dikehendaki. Jenis kemasan terbagi menjadi tiga yaitu (1) kemasan primer merupakan kemasan yang bersentuhan langsung dengan produk (2) kemasan sekunder merupakan kemasan yang tidak bersentuhan langsung dengan produk dan bertujuan melindungi kemasan primer dan (3) kemasan tersier merupakan kemasan yang melindungi kemasan primer dan kemasan sekunder. Manfaat kemasan yang disebutkan diantaranya (1) dapat memudahkan pendistribusian produk (2) sebagai media promosi produk (3) menambah daya tarik produk (4) sebagai jaminan kualitas produk dan (5) dapat meningkatkan masa simpan produk.



Gambar 2. Penyampaian Materi Desain Kemasan oleh Balai Kemasan Daerah Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat

Pada Gambar 2 pemateri kedua dari Balai Kemasan Daerah Rizky Aditya Pratama memberikan materi tentang desain kemasan produk pangan. Dalam hal ini, pemateri menyampaikan pentingnya desain kemasan produk pangan khususnya skala UMKM. Desain kemasan produk disarankan memiliki desain kemasan yang menarik dengan kemasan yang trend atau kekinian. Desain kemasan dapat terdiri dari berbagai bentuk kemasan mulai dari kemasan botol, kemasan kaleng hingga kemasan *box* berbahan anti air. Hal ini menjadi salah satu tantangan UMKM dan disamping itu pihak Balai Kemasan Daerah Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat memberikan fasilitas pelayanan bagi para pelaku UMKM untuk mendesain kemasan secara gratis di Balai Kemasan Daerah Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat.



Gambar 3. Penyampaian Materi Digital Marketing oleh Balai Kemasan Daerah Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat

Pada Gambar 3, pemateri ketiga Wiwin Aprianditra, S.TP., M.Sc menyampaikan materi tentang *digital marketing*. *Digital marketing* merupakan kegiatan pemasaran produk melalui media digital dan membutuhkan jaringan internet dalam melaksanakannya. *Digital marketing* mempunyai kelebihan diantaranya jangkauan pemasaran yang luas sehingga lebih efektif dan efisien dari segi biaya. Tahap *digital marketing* dibarengi dengan branding produk yang dapat melindungi produk dari pesaing atau kompetitor dan menjadi produk yang memiliki ciri khas di hati konsumen. *Digital marketing* melalui branding hendaknya mengikuti *trend* konten yang viral di media sosial. Hal ini dapat meningkatkan penjualan produk UMKM khususnya UMKM di Desa Lembar Selatan.

Setelah penyampaian materi, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Setiap pertanyaan yang disampaikan ditampung kemudian dijawab oleh pemateri dari Balai Kemasan Daerah Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kemudian karena keterbatasan waktu yang ada, kami harus mengakhiri sesi diskusi dan tanya jawab.

KESIMPULAN

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dalam rangka salah satu program kerja KKN PMD UNRAM Desa Lembar Selatan Periode 2023/2024 ini telah berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat terutama masyarakat Desa Lembar Selatan tentang *digital marketing* dan *design packaging* produk UMKM Desa Lembar Selatan.

Saran

Kegiatan ini perlu dilanjutkan dengan cara memberika sosialisasi terkait perizinan PIRT produk UMKM oleh Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten terkait dengan mengundang narasumber dari pemateri Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardyawin, I., Junaidi, A. M dan Lestari, E. A. 2020. Peran Sekretaris Dalam Memperlancar Tugas Pimpinan Pada Dinas Perindustrian Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Ilmu Perpustakaan (JIPER)*, 1(2).
- Dawile, S., Fatimawali, F dan Wehantouw, F. 2013. Analisis Zat Pewarna Rhodamin B Pada Kerupuk Yang Beredar Di Kota Manado. *Pharmacon*, 2(3).
- Indrawati, R. T., Putri, F. T., Rochmatika, R. A dan Prawibowo, H. 2021. Peningkatan Kapasitas Produksi Melalui Rancang Bangun Mesin Semi Otomatis Pemotong Adonan Kerupuk. *Jurnal Rekayasa Mesin*, 16(3), 437-446.
- Ratnatih, D., Alviani, L., Saputra, M. R., Nurrizkiati, N., Sari, K., Mardiaty, U dan Fitriani, N. 2023. Pengembangan Potensi UMKM Desa Lembar Selatan Sebagai Desa Wisata Untuk Menunjang Ekonomi Masyarakat. In *Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara* 1(1): 203-208.